

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi informasi digunakan untuk mengola data, termasuk proses pengolahan, pengambilan, pengorganisasian, penyimpanan, untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, relevan, akurat, dan tepat waktu.¹ Penggunaan teknologi komputerisasi mudah untuk diakses sehingga memberikan kemudahan dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan, terutama dalam hal pendataan dan pemrposesan data yang membutuhkan kecepatan, ketepatan, serta validasi yang akurat. Salah satu dampak positif dari kepraktisan ini terasa dalam sektor pelayanan kesehatan, di mana teknologi informasi memainkan peran penting dalam menyimpan, mengelola, dan mengakses data pasien secara efisien. Dengan adanya sistem informasi, kualitas pelayanan kesehatan dapat ditingkatkan karena proses pengelolaan data menjadi lebih cepat, aman, dan akurat, mendukung pengambilan keputusan medis yang lebih baik.²

Perkembangan sistem informasi di sektor kesehatan, terutama dalam bidang rekam medis, berperan penting sebagai acuan untuk merapikan proses administrasi di setiap fasilitas layanan kesehatan, mulai dari tingkat dasar hingga yang lebih lengkap.³ Rekam medis merupakan komponen dari sistem informasi manajemen rumah sakit yang memuat pencatatan pasien dimulai dari tempat pendaftaran pasien hingga pasien mendapatkan pelayanan kemudian pasien pulang.⁴ Menurut Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 mengenai Rumah Sakit, bahwa setiap rumah sakit diwajibkan untuk mencatat dan melaporkan seluruh kegiatan operasionalnya melalui sistem informasi manajemen rumah sakit.⁵

Manajemen rumah sakit memiliki elemen penting dalam pencatatan dan pengelolaan data pasien, terutama bagi pasien rawat

inap, di mana sistem informasi berperan krusial dalam menyediakan pelayanan medis yang optimal. Selain itu manajemen rumah sakit menghasilkan laporan-laporan rumah sakit yang digunakan sebagai dasar untuk memperoleh keputusan, mengevaluasi pelayanan rumah sakit serta menilai tingkat keberhasilan pelayanan di rumah sakit.³ Kualitas layanan kesehatan akan terjaga baik apabila adanya data dan informasi yang tepat melalui laporan rumah sakit.⁶ Salah satu informasi signifikan sebagai bahan pelaporan rumah sakit yaitu data statistik kesehatan yang bersumber dari rekapan data sensus harian rawat inap.²

Kegiatan sensus harian rawat inap (SHRI) akan menghasilkan data yang digunakan dalam melakukan analisis pelaporan rumah sakit yang kemudian dijadikan pelaporan indikator pelayanan rawat inap dan juga sebagai referensi dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen di rumah sakit.⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Rachman *et al* (2023), bahwa penelitian tersebut peneliti menunjukkan bahwa pelaporan grafik Barber Johnson belum optimal, dengan beberapa parameter yang tidak memenuhi standar ideal. Ketidaktepatan ini terjadi karena kesalahan data sensus harian rawat inap pada perhitungan lama perawatan pasien sehingga mengakibatkan ketidakakuratan pada indikator efisiensi seperti BOR, AVLOS, TOI, dan BTO.⁸

Beberapa penelitian lainnya menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis teknologi dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan data di rumah sakit. Dalam penelitian yang dilakukan Pitoyo *et al* (2020) di RS XX Malang, ditemukan bahwa pemanfaatan aplikasi untuk sensus harian rawat inap mampu mempercepat jalannya proses pengumpulan data sensus harian, mengurangi waktu yang dibutuhkan dari rata-rata 18 menit 32 detik menjadi hanya 2 menit 23 detik.⁹ Penelitian terkait pengembangan sistem informasi juga telah dilakukan oleh Suryadi *et al* (2021), penelitian ini

menghasilkan aplikasi berbasis website yang memberikan sejumlah manfaat, untuk meningkatkan efisiensi dan kecepatan pengolahan data pasien, diagnosis, bangsal, dan laporan harian lainnya. Sistem ini memungkinkan data sensus harian rawat inap untuk dikelola lebih mudah dan cepat, dari pencatatan pasien masuk, pindah, hingga keluar.¹⁰

Berkembangnya teknologi informasi, perancangan sistem informasi untuk pengelolaan sensus harian rawat inap menjadi solusi yang diperlukan. Sistem informasi ini diharapkan mampu mempermudah proses pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data, sehingga dapat meningkatkan akurasi dan kecepatan informasi yang tersedia. Selain itu, sistem informasi ini juga harus dirancang agar dapat diakses oleh berbagai pihak terkait di rumah sakit, sehingga memungkinkan koordinasi yang lebih baik antar unit. Pengolahan data yang lebih efisien ini tidak hanya mendukung kebutuhan pelaporan harian, tetapi juga membuka peluang untuk analisis lebih mendalam terhadap data sensus. Dengan data yang akurat dan terpusat, rumah sakit dapat menghasilkan laporan yang lebih informatif untuk mengidentifikasi pola pasien atau kebutuhan fasilitas, sehingga memudahkan pengambilan keputusan berbasis data untuk perencanaan dan pengembangan layanan rumah sakit⁴

Kegiatan sensus harian rawat inap menghasilkan informasi penting yang digunakan dalam proses perhitungan komponen penting rumah sakit untuk diolah menjadi data statisik. Pengolahan data sensus harian rawat inap di RSUD 45 Kuningan menggunakan metode semi manual yaitu dengan formulir kertas dalam pengisian dan Microsoft excel untuk input kembali data dan pengolahan. Pembuatan laporan dengan Microsoft Excel memerlukan durasi yang cukup panjang karena semua data harus diinput secara dua kali untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.¹¹ Pengisian formulir juga rentan

terhadap kesalahan manusia (human error), seperti kesalahan dalam pencatatan dan keterlambatan dalam pengisian.

Mengingat pentingnya peningkatan efektivitas pengolahan data pada sensus harian rawat inap, diperlukan perancangan sistem informasi yang efektif. Dengan perancangan sistem yang tepat, diharapkan proses pengumpulan dan pengolahan data bisa dilakukan dengan lebih cepat dan tepat, sehingga dapat meminimalisir hambatan yang sering terjadi dalam pelaksanaan sensus harian tersebut. Dengan demikian, penelitian dan perancangan sistem ini sangat relevan untuk mendukung tujuan pelayanan kesehatan di RSUD 45 Kuningan. Berdasarkan konteks latar belakang permasalahan tersebut, peneliti memberikan judul dalam Karya Tulis Ilmiah, yaitu “Pengembangan *Prototype* Sistem Informasi Sensus Harian Rawat Inap Berbasis *Website* Di RSUD 45 Kuningan”. Pemilihan platform *website* didasarkan pada kecepatan proses pengimplementasiannya, kemudahan akses dari berbagai lokasi, serta tidak memerlukan instalasi terlebih dahulu. Hal ini memungkinkan pengguna untuk mengakses sistem dengan cara yang lebih praktis dan efisien, serta meningkatkan kenyamanan dalam penggunaannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana cara mengembangkan *prototype* sistem informasi sensus harian rawat inap berbasis *website* di Rumah Sakit Umum Daerah 45 Kuningan?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk menghasilkan *prototype* sistem informasi sensus harian rawat inap berbasis *website* di RSUD 45 Kuningan.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam pembangunan *prototype* aplikasi sistem informasi sensus harian (*CencusCare*) adalah.

- a. Mengidentifikasi data yang dibutuhkan dalam pembuatan perancangan sistem informasi Sensus Harian Rawat Inap di RSUD 45 Kuningan
- b. Merancang *prototype* sistem informasi Sensus Harian Rawat Inap di RSUD 45 Kuningan
- c. Melakukan uji *prototype* sistem informasi Sensus Harian Rawat Inap di RSUD 45 Kuningan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran terkait Sensus Harian Rawat Inap (SHRI) dalam kegiatan akademik pada Program Studi D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Cirebon, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

2. Bagi Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan dan memudahkan rekapitulasi sensus harian rawat inap di RSUD 45 Kuningan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pemahaman dan pengalaman dalam pengembangan Sistem Informasi Sensus Harian Rawat Inap, serta berfungsi sebagai media untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan.

E. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Letak Perbedaan
Suryadi, A., & Mutmainah, Q. (2021)	Rancang Bangun Sistem Sensus harian Rawat Inap Berbasis WEB di Rumah Sakit	Metode deskriptif kualitatif dan metode pengembangan sistem menggunakan SDLC	Data pasien, data diagnosis, data pasien masuk, data pasien pindah, data pasien keluar	Penelitian dilakukan di Kabupaten Jember, sedangkan penelitian peneliti dilakukan di Kabupaten Kuningan
Diana, D., & Prasetya, R. (2023)	Perancangan Aplikasi Sistem Pelaporan Harian Pasien Rawat Inap Pada Rumah Sakit Citra Medika Depok	Metode <i>Waterfall model</i> .	Sistem pelaporan harian pasien rawat inap, ketepatan, efisiensi waktu dan keakuratan laporan sensus harian rawat inap	Penelitian dilakukan di RS Citra Medika Depok, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti di RSUD 45 Kuningan
Listiawan, N., Masyfud, L., Ali, A., & Marjati, (2024)	Perancangan Aplikasi Sensus Harian Rawat Inap Berbasis Website di Rumah Sakit Surabaya Medical Service	Metode <i>waterfall</i>	Fungsional aplikasi, kinerja sistem, dan hak akses pengguna	Penelitian dilakukan di RS Surabaya Medical Service, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti di RSUD 45 Kuningan
Pitoyo, A. Z., & Salisa, F. M. (2020)	Aplikasi Sensus Harian Rawat Inap Berbasis Dekstop Untuk Mempercepat Rekapitulasi	Kuasi eksperimen dengan pendekatan analitik kuantitatif	Penggunaan aplikasi dan waktu proses rekapitulasi data sensus harian	Penelitian ini berbasis <i>dekstop</i> sedangkan penelitian yang dilakukan

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Letak Perbedaan
	Data Sensus Harian Rumah Sakit XX Malang		sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi Sensus Harian Rawat Inap	peneliti berbasis <i>website</i> .
Anggraeni, D., & Himawan, I. (2021)	Perancangan Aplikasi Sensus Harian Rawat Inap Berbasis Java RSUP Persahabatan	Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu metode waterfall	Efektivitas sistem informasi, konsistensi data, dan kinerja operasional	Penelitian ini berbasis Java dan dilakukan di RSUP Persahabatan sedangkan penelitian peneliti berbasis <i>website</i> yang dilakukan di RSUD 45 Kuningan

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian